

**Penyuluhan Tentang Pengelolaan Risiko Keuangan Untuk Siswa SMK :
Mempersiapkan Generasi Cerdas Finansial**

Angga Pratama, Kristina, Pangesti wijianingsih, Ratnasari

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email:

angga.pratama@unpam.ac.id, crsstina111@gmail.com, pangestiwijianingsih28@gmail.com,
rtnsr2030@gmail.com,

ABSTRAK

Pengelolaan risiko keuangan menjadi keterampilan penting bagi generasi muda, terutama siswa SMK Darussalam Ciputat, untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui penyuluhan tentang pengelolaan risiko keuangan. Analisis situasi menunjukkan bahwa banyak siswa memiliki pemahaman yang minim mengenai risiko keuangan, yang dapat mengakibatkan keputusan finansial yang tidak bijaksana. Kegiatan ini berfokus pada identifikasi faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa, metode efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, serta manfaat dari pengelolaan risiko yang baik. Tujuan utama adalah memberikan pemahaman dasar tentang pengelolaan risiko keuangan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, dosen pembimbing, mahasiswa pengabdian, dan pihak sekolah dalam meningkatkan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap literasi keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang bijak dan bertanggung jawab, membentuk generasi cerdas finansial yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci: Pengelolaan Risiko Keuangan, Literasi Keuangan, Siswa SMK, Penyuluhan, Generasi Cerdas Finansial.

ABSTRACT

Financial risk management is an important skill for the younger generation, especially students at SMK Darussalam Ciputat, to face financial challenges in the future. This community service activity aims to increase students' financial literacy through counseling about financial risk management. Analysis of the situation shows that many students have minimal understanding of financial risks, which can result in unwise financial decisions. This activity focuses on identifying factors that cause students' low understanding, effective methods for increasing financial literacy, and the benefits of good risk management. The main objective is to provide a basic understanding of financial risk management and practical skills in managing personal finances. This activity is expected to provide benefits for students, supervisors, service students, and the school in improving its reputation as an educational institution that cares about financial literacy. With better understanding, students are expected to be able to make wise and responsible financial decisions, forming a financially intelligent generation that is ready to face the challenges of the future.

Keywords: Financial Risk Management, Financial Literacy, Vocational School Students, Counseling, Financially Smart Generation.

PENDAHULUAN

Penyuluhan tentang pengelolaan risiko keuangan pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan suatu program yang sangat penting mengingat peran pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Latar belakang penyuluhan ini dilakukan untuk mempersiapkan masa depan. Siswa SMK akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan, sangat penting untuk kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Selain itu masih banyak ditemukan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan finansial yang rendah. Banyak siswa yang tidak mendapatkan pendidikan formal tentang keuangan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan uang, utang, serta hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan. Pada era teknologi yang serba digital pengaruh teknologi dan media ikut menentukan informasi yang di terima oleh siswa.

Di era digital, siswa sering terpapar dengan berbagai macam iklan dan cara baru dalam bertransaksi keuangan, seperti melalui e-wallet atau aplikasi pinjaman online. Penyuluhan literasi keuangan membantu siswa untuk memahami risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan tersebut. Penyuluhan risiko keuangan mampu membentuk karakter keuangan yang baik. Penyuluhan risiko keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Penyuluhan dapat membantu siswa membangun kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan pribadi. Siswa lebih menyadari pentingnya dan manfaat uang. Penyuluhan ini ikut mendukung program pemerintah. Dalam konteks yang lebih luas, literasi keuangan menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan mandiri secara finansial.

Penyuluhan di SMK sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dengan latar belakang tersebut, penyuluhan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa SMK, serta menciptakan generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan diatas, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar literasi keuangan kepada siswa SMK.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Apa saja konsep dasar keuangan yang paling sulit dipahami oleh siswa SMK, dan mengapa?
2. Seberapa sering siswa SMK membuat anggaran pribadi, dan apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam mengatur pengeluaran?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi.
2. Siswa memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.
3. Siswa dapat membuat anggaran pribadi dan mengatur pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat.
4. Siswa mampu mencatat dan mengevaluasi pengeluaran mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Keuangan bagi Siswa SMK

Pendidikan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda, termasuk siswa SMK, dalam mengelola keuangan

mereka secara cerdas. Menurut Lusardi & Mitchell (2011), literasi keuangan pada usia muda memiliki dampak jangka panjang yang signifikan terhadap perilaku keuangan di masa depan. Dalam konteks Indonesia, Dewi & Pramuka (2018) menyoroti pentingnya pendidikan keuangan di kalangan siswa SMK sebagai upaya untuk menciptakan generasi cerdas finansial yang mampu mengelola risiko keuangan dengan baik.

Risiko Keuangan dan Pengelolaannya

Risiko keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan ekonomi sehari-hari. Menurut Brooks (2014), risiko keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi pasar, perubahan kebijakan pemerintah, dan krisis ekonomi global. Penting bagi siswa SMK untuk memahami konsep risiko keuangan dan cara mengelolanya secara efektif. Dalam studi oleh Wardhani & Lestari (2020), penyuluhan tentang pengelolaan risiko keuangan untuk siswa SMK diidentifikasi sebagai langkah penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya keterampilan finansial sejak dini.

Implementasi Penyuluhan Pengelolaan Risiko Keuangan di Kalangan Siswa SMK

Implementasi program penyuluhan untuk pengelolaan risiko keuangan di kalangan siswa SMK memegang peran krusial dalam mempersiapkan mereka menjadi generasi yang cerdas finansial. Menurut Munir (2019), penyuluhan yang dilakukan secara interaktif, terstruktur, dan relevan dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko keuangan dan cara mengelolanya. Dalam konteks Indonesia, Upita & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa peran aktif sekolah dan stakeholder terkait dalam mendukung program penyuluhan tentang pengelolaan risiko keuangan bagi siswa SMK sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembentukan generasi yang cerdas finansial.

Fungsi Penyuluhan tentang Pengelolaan Risiko Keuangan

1. **Edukasi:** Penyuluhan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SMK mengenai konsep risiko keuangan, pentingnya pengelolaan risiko, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengelola risiko secara efektif.
2. **Pemahaman:** Membantu siswa memahami berbagai risiko keuangan yang mungkin dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko tersebut.
3. **Kesadaran:** Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya memiliki keterampilan finansial yang baik untuk mengatasi risiko keuangan dan membuat keputusan keuangan yang cerdas di masa depan.

Pesan Siswa dalam Penyuluhan tentang Pengelolaan Risiko Keuangan

1. **Berhati-hati dalam Mengambil Keputusan Keuangan:** Siswa diharapkan untuk memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko dan penting untuk mempertimbangkan risiko tersebut sebelum mengambil keputusan.
2. **Pelajari Cara Mengelola Risiko Finansial:** Siswa perlu belajar dan memahami berbagai strategi dan alat untuk mengelola risiko finansial, seperti asuransi, diversifikasi investasi, dan perencanaan keuangan yang baik.
3. **Berkomunikasi dan Berkolaborasi:** Pesan ini menekankan pentingnya berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengelolaan risiko finansial, seperti orang tua, guru, atau ahli keuangan.

METODE PELAKSANAAN

1. Mengadakan sesi workshop atau pelatihan interaktif yang melibatkan siswa SMK untuk memahami konsep pengelolaan risiko keuangan, identifikasi risiko, serta strategi pengelolaan risiko yang efektif. Workshop dapat melibatkan pemateri ahli keuangan dan praktisi terkait.
2. Menggunakan metode simulasi dan studi kasus untuk membantu siswa memahami risiko keuangan secara praktis. Siswa dapat diberikan kasus-kasus nyata tentang situasi keuangan yang menghadapi risiko, dan mereka diminta untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko tersebut.
3. Mengadakan sesi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman siswa tentang pengelolaan risiko. Siswa dapat dikelompokkan ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi tentang risiko keuangan yang mereka ketahui, serta mencari solusi secara bersama-sama.
4. Menggunakan permainan atau kuis interaktif sebagai metode yang menarik untuk mengajarkan konsep pengelolaan risiko keuangan kepada siswa SMK. Games atau kuis dapat membantu memperkuat pemahaman siswa secara menyenangkan dan interaktif.
5. Melibatkan siswa dalam role-playing atau peran-peran tertentu yang berkaitan dengan pengelolaan risiko keuangan. Misalnya, meminta siswa untuk berperan sebagai seorang investor yang harus mengelola portofolio investasinya dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang ada.
6. Memanfaatkan teknologi dan multimedia dalam penyuluhan, seperti video pembelajaran, presentasi animasi, atau aplikasi pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa memahami konsep pengelolaan risiko secara lebih visual dan menarik.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil

1. Siswa SMK dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep pengelolaan risiko keuangan, identifikasi risiko, serta strategi pengelolaan risiko yang efektif. Mereka dapat lebih menyadari pentingnya memiliki keterampilan finansial yang baik untuk mengelola risiko keuangan secara cerdas.
2. Siswa dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya keterampilan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat mulai memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan dengan baik.
3. Siswa dapat mulai menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan risiko dalam keputusan keuangan mereka. Mereka dapat belajar untuk mengidentifikasi risiko, mengevaluasi dampaknya, dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengelola risiko tersebut.
4. Kegiatan PKM dapat membantu siswa dalam merencanakan dan mengatur anggaran pribadi mereka dengan lebih baik. Mereka dapat memahami pentingnya membuat anggaran, mengontrol pengeluaran, serta mengalokasikan uang dengan bijak.
5. Siswa dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya memiliki pengetahuan yang baik dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Mereka dapat mulai mengembangkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan mereka sendiri.

Pembahasan

1. Konsep Dasar Keuangan yang Paling Sulit Dipahami oleh Siswa SMK:

Siswa SMK sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar keuangan seperti investasi, bunga, inflasi, dan risiko investasi. Alasan utama kesulitan dalam pemahaman konsep-konsep ini adalah kurangnya edukasi dan pemahaman yang mendalam tentang dunia keuangan. Siswa

seringkali tidak diajarkan secara khusus mengenai konsep-konsep tersebut di kurikulum sekolah, sehingga mereka cenderung kurang akrab dan memahami hal-hal tersebut dengan baik.

Investasi, misalnya, mungkin sulit dipahami karena melibatkan banyak istilah kompleks dan risiko yang harus dipertimbangkan. Bunga dan inflasi juga seringkali sulit dipahami karena membutuhkan pemahaman mengenai nilai uang dari waktu ke waktu dan bagaimana hal itu mempengaruhi daya beli. Sedangkan risiko investasi membutuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang potensi kerugian dan keuntungan dalam berinvestasi.

2. Kebiasaan dan Faktor dalam Mengatur Anggaran Pribadi Siswa SMK:

Siswa SMK seringkali tidak memiliki kebiasaan membuat anggaran pribadi secara teratur. Studi menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang secara rutin membuat dan mengikuti anggaran pribadi mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa SMK dalam mengatur pengeluaran mereka antara lain:

- a. Kurangnya kesadaran akan pentingnya membuat anggaran dan merencanakan pengeluaran.
- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan finansial dalam pengelolaan keuangan pribadi.
- c. Pengaruh lingkungan dan teman sebaya yang mendorong pola pengeluaran konsumtif.
- d. Tekanan dari iklan dan media sosial yang dapat mempengaruhi pola konsumsi siswa.
- e. Kurangnya pendidikan keuangan di sekolah yang membuat siswa kurang siap dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang Pengelolaan Risiko Keuangan untuk siswa SMK merupakan langkah strategis dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar manajemen keuangan, mengenali jenis-jenis risiko keuangan, dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Kegiatan ini juga berperan penting dalam membentuk sikap proaktif siswa terhadap keuangan pribadi, termasuk dalam mengelola utang, menabung, dan berinvestasi. Dengan demikian, penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

1. Peningkatan Pengetahuan: Siswa SMK dapat memahami ilmu dasar pengelolaan risiko keuangan, termasuk jenis-jenis risiko dan strategi untuk mengelolanya.
2. Pengembangan Keterampilan Praktis: Siswa mampu menerapkan konsep pengelolaan risiko keuangan dalam sehari-hari, seperti menyusun anggaran, membuat rencana tabungan, dan memahami pentingnya asuransi.
3. Pembentukan Sikap Cerdas Finansial: Mendorong siswa untuk memiliki pola pikir yang baik dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas terkait finansial di masa depan.
4. Peningkatan Kesadaran tentang Investasi: Siswa mendapatkan informasi mengenai berbagai instrumen investasi dan pentingnya menabung sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan.
5. Persiapan untuk Masa Depan: Menyiapkan siswa sebagai generasi yang tidak hanya paham keuangan tetapi juga mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan keuangan pribadi maupun bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

yang mungkin mereka jalani di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyadi, A. (2018). Literasi Keuangan Siswa SMA: Sebuah Studi Kasus. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Hambali, H. (2018). Manajemen Keuangan Pribadi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, A. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 55-64.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Menjadi Enterpreneur

Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R.

DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026).

Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 124-130.

Bank Indonesia. (2022). Survei Literasi Keuangan Nasional 2022. Jakarta: Bank Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Survei Nasional Literasi Keuangan 2021. Jakarta: OJK



DOKUMENTASI